

BAB III

GAMBARAN UMUM AKUN TIKTOK @TANDISUWANTO

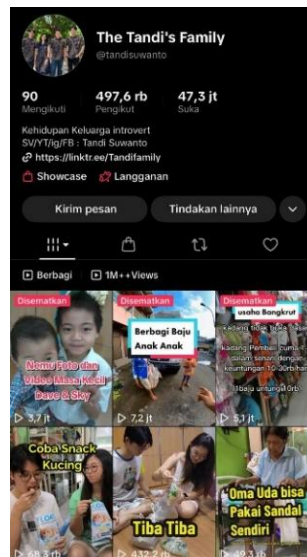
A. Profil dan Latar Belakang Akun TikTok @tandisuwanto

Akun TikTok @tandisuwanto merupakan akun media sosial yang menampilkan konten kehidupan sehari-hari dengan penekanan pada nilai kesederhanaan, kebersamaan keluarga, serta refleksi terhadap realitas sosial dan ekonomi. Akun ini dikelola oleh keluarga yang dikenal oleh publik sebagai *Tandi's Family*, yang terdiri atas ayah bernama Tandi Suwanto, ibu yang akrab dipanggil Cici, serta dua orang anak laki-laki bernama Dave dan Sky. Anggota keluarga lain, seperti Nenek (Oma), juga sesekali muncul dalam konten yang diunggah, sehingga membentuk representasi kehidupan keluarga besar dalam keseharian mereka.¹

Berdasarkan berbagai pemberitaan media dan pengamatan terhadap konten yang ditampilkan, keluarga ini berasal dari Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Latar belakang mereka dalam mengelola akun media sosial, tidak hanya berkaitan dengan aktivitas dokumentasi keseharian keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang pernah mereka alami. Sebelum aktif sebagai konten kreator, keluarga ini sempat menjalankan usaha toko pakaian yang kemudian mengalami kebangkrutan. Setelah itu usaha mereka beralih menjadi sebuah gerai pulsa. Pengalaman tersebut kerap dijadikan latar refleksi dalam konten yang mereka

¹Elizabeth Chiquita Tuedestin Priwiratu, "Siapa Tandi's Family yang Sering Masuk FYP TikTok?," IDN Times, 17 Juni 2024, <https://www.idntimes.com/hype/viral/siapa-tandi-s-family-yang-sering-masuk-fyp-tiktok-00-hwff8-qmj109>.

bagikan, terutama terkait makna kerja keras, ketahanan keluarga, serta sikap menghadapi perubahan kondisi ekonomi.²



Gambar 3.1 Profil Akun TikTok @tandisuwanto

Akun ini dikenal karena sering muncul di laman rekomendasi TikTok, dan mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pengguna aplikasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengikut yang dimilikinya, yaitu sekitar 497,6 ribu pengikut (*followers*) dan total 47,3 juta tanda suka (*likes*) yang berasal dari seluruh unggahan video di akun tersebut. Selain itu, rata-rata video yang diunggah juga memperoleh jumlah penayangan dalam skala ribuan hingga jutaan kali, sehingga menunjukkan tingkat keterlibatan audiens yang relatif tinggi terhadap konten yang disajikan oleh akun ini.³

²Priwiratu, "Siapa Tandi's Family yang Sering Masuk FYP TikTok?"

³The Tandi's Family, (@tandisuwanto) | TikTok, diakses 31 Januari 2026, https://www.tiktok.com/@tandisuwanto?_r=1&_t=ZS-93Vq6R21Z9L.

B. Deskripsi Umum Konten pada Akun TikTok @tandisuwanto

Konten yang ditampilkan oleh akun TikTok @tandisuwanto tidak menonjolkan simbol gaya hidup mewah atau konsumsi eksklusif. Sebaliknya, konten-konten tersebut lebih banyak menampilkan aktivitas keseharian yang sederhana, seperti kebersamaan keluarga di rumah, rutinitas sehari-hari, hingga berbagi makanan dan baju ke orang-orang yang membutuhkan.⁴ Representasi semacam ini menunjukkan pilihan naratif yang menekankan kehidupan nyata dan pengalaman sosial yang dekat dengan mayoritas pengguna media sosial, terutama mereka yang berada dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menjadikan akun tersebut menarik untuk dijadikan objek penelitian kualitatif, yang menelaah konstruksi gaya hidup dan nilai-nilai sosial di ruang digital.

Caption yang menyertai unggahan konten pada akun TikTok @tandisuwanto, umumnya berisi penjelasan mengenai situasi atau kegiatan yang ditampilkan, serta makna atau pesan dari aktivitas tersebut. *Caption* sering digunakan untuk menyampaikan pentingnya pengelolaan kebutuhan hidup secara bijak dan kesadaran diri dalam mengendalikan keinginan. Dengan demikian, *caption* tidak hanya berfungsi sebagai penjelas visual, tetapi juga memperkuat makna sosial yang ingin disampaikan oleh pemilik akun, sekaligus memberi ruang bagi audiens untuk berdiskusi atau memberi respons.

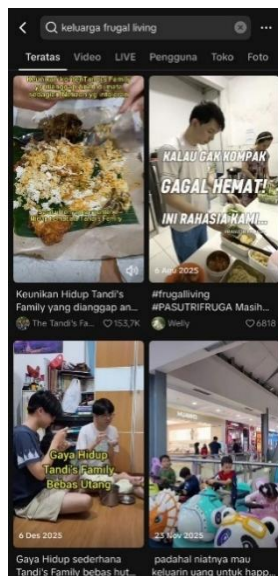
Selain melalui *caption*, salah satu keunikan konten akun TikTok @tandisuwanto terletak pada konsistensi penyisipan kalimat reflektif secara langsung di dalam visual video. Penyisipan kalimat reflektif tersebut menjadi ciri

⁴Priwiratu, "Siapa Tandi's Family yang Sering Masuk FYP TikTok?"

khas tersendiri, memungkinkan audiens menangkap pesan utama secara langsung. Strategi ini menunjukkan bahwa penyampaian nilai kesederhanaan disampaikan secara berlapis melalui visual, teks dalam video, dan narasi pendukung.

Selain konten, dan *caption*, interaksi yang muncul pada kolom komentar unggahan akun TikTok @tandisuwanto memperlihatkan beragam respons netizen. Banyak komentar yang menyatakan dukungan serta mengaitkan isi konten dengan pengalaman pribadi audiens, khususnya mengenai tekanan gaya hidup di media sosial. Respons tersebut mencerminkan adanya resonansi sosial, yaitu ketika konten yang ditampilkan dianggap relevan dengan pengalaman nyata audiens dalam kehidupan sehari-hari

Sedangkan, di sisi lain terdapat pula komentar memuat tanggapan yang bersifat kritis, misalnya mempertanyakan konsistensi pesan yang disampaikan atau menilai bahwa sebagian konten berpotensi dimanfaatkan sebagai strategi untuk menarik perhatian publik. Keberagaman respons ini menunjukkan bahwa narasi kehidupan sederhana yang dibangun melalui akun ini tidak selalu diterima secara seragam, melainkan dipahami dan dinilai secara beragam oleh audiens. Dalam konteks penelitian ini, perbedaan tanggapan tersebut dipahami sebagai bagian dari dinamika wacana sosial yang muncul di ruang media digital, bukan sebagai penilaian normatif terhadap benar atau salahnya konten, melainkan sebagai bagian dari data sosial yang melingkupi keberadaan akun di ruang digital.



Gambar 3.2 Hasil Pencarian Kata Kunci “Keluarga Frugal Living”

Selain diamati melalui unggahan konten dan interaksi audiens, keterkaitan akun TikTok @tandisuwanto dengan tema praktik *frugal living* juga terlihat dari hasil pencarian di platform TikTok. Ketika dilakukan pencarian dengan kata kunci “keluarga *frugal living*” pada fitur pencarian TikTok, konten dari akun TikTok @tandisuwanto muncul dalam hasil pencarian, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.2. Kemunculan akun tersebut dalam hasil pencarian mengindikasikan bahwa konten-konten yang diunggah telah diasosiasikan dengan tema *frugal living* dan kesederhanaan, baik oleh sistem platform maupun oleh persepsi pengguna.

Keberadaan akun TikTok @tandisuwanto dalam hasil pencarian bertema *frugal living* juga mencerminkan tingkat visibilitas konten yang cukup tinggi serta relevansi tema yang dibangun secara konsisten. Dengan demikian, konten yang ditampilkan oleh akun ini tidak hanya dikonsumsi oleh pengikutnya, tetapi juga berpotensi menjangkau audiens yang lebih luas secara aktif mencari konten dengan tema *frugal living* dan pengelolaan kebutuhan hidup secara sederhana.

Secara keseluruhan, akun TikTok @tandisuwanto merepresentasikan kehidupan keluarga yang sederhana melalui kombinasi antara visual aktivitas

sehari-hari, caption, penyisipan kalimat reflektif, serta interaksi audiens di kolom komentar. Representasi ini membentuk wacana mengenai kesederhanaan, rasa syukur, dan pengelolaan kebutuhan hidup yang berlawanan dengan kecenderungan gaya hidup konsumtif yang sering ditampilkan di media sosial.

C. Praktik *Frugal Living* dalam Konten yang Ditampilkan pada Akun TikTok @tandisuwanto

Pada periode unggahan tahun 2022-2026, akun TikTok @tandisuwanto secara konsisten menampilkan praktik *frugal living* melalui berbagai aktivitas keseharian keluarga. Praktik tersebut tidak hanya terlihat dari cara Tandi's family menghemat pengeluaran, tetapi juga dari bagaimana mereka membangun kebiasaan hidup sederhana, mengatur prioritas kebutuhan, serta menanamkan nilai hidup hemat kepada anggota keluarga, termasuk anak-anak.

Konten yang ditampilkan pada akun TikTok @tandisuwanto sebagian besar merekam kehidupan keluarga mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari, mulai dari pengelolaan makanan, belanja kebutuhan pokok, pengaturan transportasi, hingga pemanfaatan barang agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Selain itu, beberapa konten juga menampilkan aktivitas berbagi kepada orang lain, yang menunjukkan bahwa mereka tetap berupaya melakukan tindakan sosial meskipun menjalani kehidupan yang sederhana.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap konten-konten yang dipilih sebagai data penelitian praktik *frugal living* pada akun TikTok @tandisuwanto muncul dalam berbagai bentuk aktivitas keseharian keluarga, bentuk-bentuk praktik

tersebut ditampilkan secara konsisten dalam rutinitas sederhana yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup, mulai dari pengelolaan konsumsi makanan, pola belanja rumah tangga, penggunaan barang secara maksimal, hingga kebiasaan berbagi kepada orang lain. Praktik tersebut tidak hanya muncul dalam satu jenis aktivitas tertentu, melainkan tersebar dalam beberapa pola perilaku yang dapat diamati secara berulang.

Untuk mempermudah pemetaan data, peneliti kemudian mengelompokkan 23 konten yang telah dipilih ke dalam beberapa klasifikasi praktik *frugal living*. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan kesamaan bentuk aktivitas yang ditampilkan, serta adanya kata kunci yang berulang dalam narasi konten yang memperkuat representasi *frugal living*. Adapun hasil klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Klasifikasi Praktik *Frugal Living* dalam Konten Akun TikTok @tandisuwanto

No.	Klasifikasi Praktik	Kata Kunci/Frasa yang Berulang	Jumlah Konten
1	Penghematan dalam Konsumsi Makanan Sehari-Hari	- Cukup - Hemat - Sarapan sederhana	6
2	Pengelolaan Belanja Kebutuhan Rumah Tangga secara Selektif	- Promo - Diskon - Lebih murah - Secukupnya - Buat stok - Kebutuhan dulu	6
3	Pemanfaatan Barang dan Kemandirian Aktivitas Rumah Tangga	- Masih bisa dipakai - Tidak perlu beli baru - Pakai sampai habis	3
4	Penghematan Transportasi dan Mobilitas Harian	- Jalan kaki - Sepeda - Hemat bensin - Pakai motor seperlunya	2

Lanjutan Tabel 3.3.

No.	Klasifikasi Praktik	Kata Kunci/Frasa Yang Berulang	Jumlah Konten
5	Pengelolaan Keuangan dan Penentuan Prioritas Pengeluaran	- Pengeluaran - Prioritas - Lebih bermanfaat	2
6	Kesederhanaan dalam Rutinitas dan Pola Hidup Keluarga	- Sederhana - Nggak mewah perlu	2
7	Aktivitas Berbagi dan Kepedulian Sosial	- Berbagi - Berkah - Masih layak	3
Total			23

Tabel diatas menunjukkan bahwa praktik *frugal living* pada akun TikTok @tandisuwanto dalam 23 konten yang dianalisis pada penelitian ini disusun ke dalam beberapa kategori berdasarkan kesamaan bentuk praktik yang ditampilkan. Pengelompokan tersebut dilakukan karena dalam keseluruhan unggahan terdapat pola-pola yang serupa dan muncul secara berulang, sehingga 23 konten yang dipilih telah mewakili bentuk-bentuk praktik yang ditemukan. Dengan demikian, klasifikasi ini memperlihatkan bagaimana konten-konten tersebut dapat dipetakan ke dalam beberapa bentuk *frugal living* yang konsisten muncul dalam unggahan yang dikaji.

Selain itu, dengan adanya klasifikasi tersebut, data penelitian menjadi lebih terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memetakan bentuk-bentuk praktik *frugal living* yang ditampilkan pada setiap konten. Oleh karena itu, pada bagian berikutnya peneliti akan menguraikan konten-konten yang dipilih sesuai dengan masing-masing klasifikasi praktik *frugal living*, sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk *frugal living* yang ditampilkan dalam akun TikTok @tandisuwanto.

Adapun pemaparan konten praktik *frugal living* pada akun TikTok @tandisuwanto dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penghematan dalam Konsumsi Makanan Sehari-Hari

Dalam kategori penghematan konsumsi makanan sehari-hari, terdapat enam konten yang memperlihatkan pola pengelolaan kebutuhan makan keluarga secara hemat. Keenam konten tersebut menampilkan bentuk pengendalian pengeluaran melalui pembagian porsi, pemanfaatan makanan secara maksimal, serta penyesuaian anggaran makan harian. Meskipun ditampilkan dalam situasi yang berbeda, seluruhnya menunjukkan upaya menjaga pengeluaran tetap terkendali sesuai kemampuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman keenam konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.1. Praktik Penghematan Konsumsi Makanan Sehari-Hari

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	1 Nasi Bungkus untuk Berempat	Pembagian satu porsi makanan untuk beberapa anggota keluarga
2	Nasi Daging	Pemanfaatan makanan yang diperoleh secara maksimal
3	<i>A Day in My Life</i>	Penetapan anggaran makan harian sebesar Rp.30.000,00
4	30 Ribu di Tangan Suami yang Tepat	Pengaturan kebutuhan makan keluarga dengan anggaran tetap
5	Sarapan Lontong	Pemilihan menu sarapan sederhana dengan harga terjangkau
6	Makan Sehari 30 Ribu	Pembatasan pengeluaran makan dalam satu hari

Tabel diatas memperlihatkan bahwa setiap konten memiliki bentuk praktik penghematan yang berbeda dalam pelaksanaannya, namun tetap berada dalam kerangka pengelolaan konsumsi yang sederhana dan terencana. Setelah melihat gambaran ringkas tersebut, pemaparan berikut akan menjelaskan masing-masing konten secara lebih rinci untuk menunjukkan bagaimana praktik tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan.

Pada unggahan tanggal 4 Desember 2022 berjudul “1 Nasi Bungkus untuk Berempat”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* memperlihatkan cara menghemat pengeluaran makan dengan membeli satu bungkus nasi yang kemudian dibagi untuk empat orang. Konten ini menunjukkan bahwa mereka tidak memaksakan diri membeli makanan lebih banyak, melainkan menyesuaikan kebutuhan dengan kondisi yang ada.⁵

Penghematan konsumsi juga terlihat pada unggahan tanggal 19 Desember 2022 berjudul “Nasi Daging”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* menerima kiriman nasi daging sebanyak empat bungkus. Tandi Suwanto menjelaskan bahwa nasi daging merupakan makanan yang cukup mahal sehingga jika dihitung, harga makanan tersebut dapat mencukupi kebutuhan makan keluarga dalam beberapa hari. Konten ini menunjukkan bahwa mereka memanfaatkan makanan yang diperoleh secara maksimal dan tidak besikap konsumtif.⁶

Selain itu, pada unggahan tanggal 7 Januari 2023 berjudul “*A Day in My Life*”, Tandi Suwanto menampilkan rutinitas membeli sayur rantang seharga

⁵ The Tandi's Family, "1 Nasi Bungkus untuk Berempat" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSavoA88c/>.

⁶The Tandi's Family, "Nasi Daging" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaTWy1ck/>.

Rp.30.000,00. Sayur rantang tersebut menjadi menu makan keluarga yang dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan makan selama satu hari. Konten ini menggambarkan kebiasaan mereka dalam memilih menu yang praktis dan ekonomis sebagai strategi untuk mengendalikan pengeluaran harian.⁷

Hal yang serupa juga terlihat pada unggahan tanggal 1 November 2023 berjudul “30 Ribu di Tangan Suami yang Tepat”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto kembali memperlihatkan bahwa sayur rantang seharga Rp.30.000,00 dapat mencukupi kebutuhan makan satu keluarga selama satu hari. Konten ini juga menampilkan bahwa anak-anaknya tidak meminta uang jajan sehingga pengeluaran makan dapat ditekan. Dengan demikian, kebiasaan makan sederhana bukan hanya dilakukan oleh orang tua, tetapi juga menjadi pola yang diterapkan dalam keluarga.⁸

Penghematan makanan juga terlihat pada unggahan tanggal 10 Agustus 2025 berjudul “Sarapan Lontong”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* memilih menu sarapan sederhana dengan membeli lontong seharga Rp.6.000,00. Tandi Suwanto menjelaskan bahwa sarapan tersebut cukup untuk mengisi kebutuhan makan keluarga. Konten ini memperlihatkan bahwa mereka tidak menjadikan sarapan sebagai konsumsi mewah, tetapi memilih menu sederhana yang sesuai kemampuan.⁹

Praktik konsumsi sederhana juga tampak pada unggahan tanggal 29 September 2025 berjudul “Makan Sehari 30 Ribu”. Dalam konten tersebut, *Tandi's*

⁷The Tandi's Family, “A Day in My Live” | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaTEMAgb/>.

⁸The Tandi's Family, “30 Ribu di Tangan Suami yang Tepat” | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaEPXf3S/>.

⁹The Tandi's Family, “Sarapan Lontong” | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmdeuhVY/>.

family memperlihatkan bagaimana kebutuhan makan sehari-hari dapat dipenuhi dengan pengeluaran yang minim. Konten ini menunjukkan bahwa mereka terbiasa menyesuaikan konsumsi makanan berdasarkan kemampuan finansial, sehingga pengeluaran tetap terkendali dan tidak melebihi batas kebutuhan.¹⁰

2. Pengelolaan Belanja Kebutuhan Rumah Tangga secara Selektif

Dalam kategori pengelolaan belanja kebutuhan rumah tangga secara selektif, ditemukan enam konten yang memperlihatkan adanya pertimbangan dalam setiap keputusan pembelian. Konten-konten tersebut menunjukkan kebiasaan memperbaiki barang sebelum mengganti, memanfaatkan promosi, membatasi pembelian berdasarkan kebutuhan, serta mempertimbangkan harga dan efisiensi jangka panjang. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman keenam konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.2. Praktik Pengelolaan Belanja Kebutuhan Rumah Tangga secara Selektif

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Kacamata Patah	Memperbaiki barang sebelum membeli yang baru dan menggunakan dana cadangan secara terencana
2	Belanja Kebutuhan Imlek	Memilih produk promo dan menahan pembelian barang keinginan
3	Ke Sekolah Sky	Memanfaatkan promo beli satu gratis satu untuk kebutuhan anak
4	Beli Susu Anak	Memprioritaskan kebutuhan pokok dan menunda keinginan pribadi
5	Beli Bunga & Buah-Buahan untuk Keperluan Ceng Beng	Membeli secukupnya sesuai kondisi harga dan memilih tempat belanja yang lebih murah

¹⁰The Tandi's Family, "Makan Sehari 30 Ribu" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmFso4Le/>.

Lanjutan Tabel 3.3.2.

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
6	Beli Telur 2 Papan	Membeli dalam jumlah tertentu untuk efisiensi dan penghematan jangka panjang

Tabel diatas memperlihatkan bahwa keenam konten menampilkan pola pertimbangan dalam setiap aktivitas belanja, baik melalui perbaikan barang, pemanfaatan promosi, pembatasan jumlah pembelian, maupun strategi efisiensi jangka panjang. Uraian berikut akan menjelaskan masing-masing konten secara lebih rinci untuk menunjukkan bagaimana praktik tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan.

Pada unggahan tanggal 2 Desember 2022 berjudul “Kacamata Patah”, Tandi Suwanto memperlihatkan situasi ketika kacamata Cici rusak. Dalam konten tersebut, mereka tidak langsung membeli barang baru, melainkan berusaha memperbaikinya terlebih dahulu. Setelah diketahui tidak dapat diperbaiki, mereka baru memutuskan membeli kacamata baru dengan menggunakan dana cadangan. Namun, pembelian tetap dilakukan secara sederhana dengan memilih harga yang sesuai kemampuan. Konten ini menunjukkan bahwa mereka mempertimbangkan fungsi barang sebelum mengganti dengan yang baru.¹¹

Pada unggahan tanggal 15 Januari 2023 berjudul “Belanja Kebutuhan Imlek”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* berbelanja kebutuhan Imlek dengan berjalan kaki menuju supermarket. Cici memilih produk yang sedang promo, dan menahan diri untuk tidak membeli barang keinginan pribadi karena kebutuhan lain

¹¹The Tandi's Family, “Kacamata Patah” | TikTok, diakses 12 Februari 2026 <https://vt.tiktok.com/ZSav3TE68/>.

lebih penting. Konten ini menggambarkan adanya kebiasaan mengendalikan diri dalam belanja, serta kemampuan untuk membatasi keinginan agar tidak menjadi pemborosan.¹²

Pada unggahan tanggal 25 Februari 2023 berjudul “Ke Sekolah Sky”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto dan Cici pergi ke sekolah Sky untuk melihat bazar. Setelah itu, mereka melanjutkan aktivitas belanja di supermarket dengan membeli susu, buah, dan wafer yang sedang promo beli satu gratis satu. Konten ini menunjukkan bahwa mereka tetap memenuhi kebutuhan anak, tetapi memilih cara yang lebih hemat dengan memanfaatkan promosi yang tersedia.¹³

Aktivitas belanja kebutuhan pokok juga tampak pada unggahan tanggal 25 April 2024 berjudul “Beli Susu Anak”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto dan Cici melakukan belanja bulanan dengan membeli susu, buah, sabun, dan kebutuhan lainnya. Cici kembali ditampilkan menunda pembelian barang keinginan pribadi, karena ingin memastikan kebutuhan pokok lebih diprioritaskan. Konten ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kebiasaan mengendalikan diri dalam belanja agar tidak tergoda pada barang yang tidak terlalu mendesak.¹⁴

Pada unggahan tanggal 27 Maret 2025 berjudul “Beli Bunga & Buah-Buahan untuk Keperluan Ceng Beng”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* membeli buah dan bunga untuk kebutuhan tradisi. Tandi Suwanto menyebutkan bahwa harga buah sedang mahal sehingga mereka membeli secukupnya saja. Selain

¹²The Tandi's Family, "Belanja Kebutuhan Imlek" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSawfpKWK/>.

¹³The Tandi's Family, "Ke Sekolah Sky" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmF7dkPX/>.

¹⁴The Tandi's Family, "Beli Susu Anak" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaoH4CvR/>.

itu, mereka juga membeli yoghurt untuk Oma serta membeli popok di supermarket, karena dianggap lebih murah dibandingkan membeli secara daring. Konten ini memperlihatkan bahwa mereka tetap memenuhi kebutuhan tradisi, namun dilakukan dengan pertimbangan ekonomi dan pembelian yang tidak berlebihan.¹⁵

Praktik belanja hemat lainnya terlihat pada unggahan tanggal 18 Juli 2025 berjudul “Beli Telur 2 Papan”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto membeli telur dalam jumlah banyak karena telur merupakan bahan makanan yang sering dikonsumsi sehari-hari. Pembelian dilakukan untuk stok agar lebih efisien dan mengurangi kebutuhan belanja berulang. Konten ini menunjukkan strategi keluarga dalam mengelola kebutuhan pokok agar lebih hemat dalam jangka panjang.¹⁶

3. Penghematan melalui Pemanfaatan Barang dan Kemandirian Aktivitas Rumah Tangga

Dalam kategori penghematan melalui pemanfaatan barang dan kemandirian aktivitas rumah tangga, ditemukan tiga konten yang menunjukkan kebiasaan menggunakan barang secara maksimal serta melakukan beberapa kebutuhan secara mandiri. Konten-konten tersebut memperlihatkan upaya mengurangi pengeluaran dengan tidak tergesa-gesa mengganti barang dan memilih alternatif yang lebih efisien. Untuk memperjelas bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman ketiga konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

¹⁵The Tandi's Family, “Beli Bunga & Buah-Buahan untuk Keperluan Ceng Beng” | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmF7c41x/>.

¹⁶The Tandi's Family, "Beli Telur 2 Papan" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmewGGwG/>.

Tabel 3.3.3. Praktik Penghematan melalui Pemanfaatan Barang dan Kemandirian Aktivitas Rumah Tangga

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Pangkas Rambut	Memotong rambut sendiri di rumah untuk menghemat biaya
2	Gaya Hidup <i>Tandi's Family</i> Bebas Utang	Menggunakan barang sampai habis atau rusak dan membeli barang saat diskon
3	Capek	Tetap menggunakan sepatu yang masih layak pakai meskipun tidak sempurna secara tampilan

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga konten menampilkan kebiasaan memanfaatkan barang secara maksimal dan melakukan aktivitas tertentu secara mandiri sebagai bentuk pengendalian pengeluaran. Uraian berikut akan memaparkan masing-masing konten secara lebih rinci untuk menunjukkan bagaimana praktik tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan.

Pada unggahan tanggal 23 Desember 2022 berjudul “Pangkas Rambut”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto memotong rambut anak-anaknya sendiri di rumah. Tandi Suwanto menyebutkan bahwa ia belajar melalui video tutorial, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk potong rambut di *barbershop*. Aktivitas ini dilakukan secara rutin agar pengeluaran rumah tangga dapat ditekan. Konten ini menunjukkan bahwa keluarga memilih cara yang lebih mandiri dan sederhana untuk memenuhi kebutuhan.¹⁷

Pemanfaatan barang juga tampak pada unggahan tanggal 6 Desember 2025 berjudul “Gaya Hidup *Tandi's Family* Bebas Utang”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* menunjukkan bahwa mereka terbiasa menggunakan barang sampai

¹⁷The Tandi's Family, "Pangkas Rambut" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmYNvoUg/>.

benar-benar habis atau rusak. Selain itu, Tandi Suwanto juga menyebutkan bahwa mereka lebih memilih membeli barang saat diskon atau promo. Konten ini menggambarkan bahwa mereka tidak menjadikan gaya hidup konsumtif sebagai prioritas, melainkan lebih fokus pada pemanfaatan barang secara maksimal.¹⁸

Kebiasaan tersebut kembali terlihat pada unggahan tanggal 31 Januari 2026 berjudul "Capek". Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto menunjukkan sepatu lari yang sudah sobek namun masih digunakan karena masih nyaman dan dapat dipakai. Konten ini menunjukkan bahwa mereka tidak mengganti barang hanya karena tampilannya tidak sempurna, selama barang tersebut masih berfungsi.¹⁹

4. Penghematan Transportasi dan Mobilitas Harian

Dalam kategori penghematan transportasi dan mobilitas harian, ditemukan dua konten yang menunjukkan adanya pengaturan penggunaan kendaraan secara terencana. Konten-konten tersebut memperlihatkan kebiasaan membatasi pemakaian kendaraan bermotor serta memilih alternatif yang lebih sederhana untuk kebutuhan tertentu. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman kedua konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.4. Praktik Penghematan Transportasi dan Mobilitas Harian

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Hidup Hemat	Membatasi penggunaan motor dan memilih berjalan kaki untuk aktivitas tertentu agar pengeluaran BBM lebih hemat

¹⁸The Tandi's Family, "Gaya Hidup Tandi's Family Bebas Utang" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmdMNkTs/>.

¹⁹The Tandi's Family, "Capek" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmdkfwrJ/>.

Lanjutan Tabel 3.3.4.

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
2	Isi BBM	Mengatur penggunaan BBM dan memprioritaskan kendaraan untuk kebutuhan penting

Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua konten menampilkan kebiasaan mengelola mobilitas secara terukur dengan mempertimbangkan kebutuhan dan efisiensi biaya. Uraian berikut akan menjelaskan masing-masing konten secara lebih rinci untuk memperlihatkan bagaimana praktik tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan

Pada unggahan tanggal 6 Desember 2022 berjudul “Hidup Hemat”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto menjelaskan bahwa anak-anak diantar sekolah menggunakan motor untuk menghindari keterlambatan. Namun, saat menjemput anak, Tandi Suwanto lebih memilih berjalan kaki. Hal ini menunjukkan adanya upaya mereka dalam mengurangi penggunaan kendaraan bermotor agar pengeluaran BBM lebih hemat.²⁰

Pada unggahan tanggal 20 Oktober 2023 berjudul “Isi BBM”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto menampilkan aktivitas mengisi BBM motor sebesar Rp.30.000,00 yang disebut dapat digunakan hingga dua puluh hari. Tandi Suwanto menjelaskan bahwa motor hanya digunakan untuk kebutuhan penting seperti jemput anak, sedangkan untuk aktivitas pribadi lebih sering menggunakan sepeda. Konten ini menunjukkan bahwa mereka membatasi penggunaan kendaraan

²⁰The Tandi's Family, "Hidup Hemat" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSa3gvFQA/>.

bermotor secara sadar agar pengeluaran transportasi tidak meningkat secara signifikan.²¹

5. Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Penentuan Prioritas Pengeluaran

Dalam kategori pengelolaan keuangan keluarga dan penentuan prioritas pengeluaran, ditemukan dua konten yang memperlihatkan adanya kesadaran dalam mencatat serta menentukan penggunaan dana secara terencana. Konten-konten tersebut menunjukkan bahwa setiap pengeluaran dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan yang lebih mendesak dan bermanfaat. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman kedua konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.5. Praktik Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Penentuan Prioritas Pengeluaran

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Pengeluaran Hari Ini	Mencatat dan menampilkan rincian pengeluaran kebutuhan harian yang banyak, sehingga pengeluaran harus diatur dengan perhitungan yang jelas
2	Bunda juga harus Jaga Kesehatan ya	Mengutamakan kebutuhan keseharian dibandingkan pengeluaran konsumtif

Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua konten menampilkan kebiasaan mengatur pengeluaran dengan mempertimbangkan skala prioritas. Uraian berikut akan menjelaskan masing-masing konten secara lebih rinci untuk memperlihatkan bagaimana praktik pengelolaan keuangan tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan.

²¹The Tandi's Family, "Isi BBM" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaEyboM7/>.

Pada unggahan tanggal 15 September 2025 berjudul “Pengeluaran Hari Ini”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto menampilkan rincian pengeluaran yang dilakukan dalam satu hari. Pengeluaran tersebut mencakup pembelian telur, saus, sayur rantang, popok Oma, serta untuk kebutuhan anak yang sedang kuliah. Konten ini memperlihatkan bahwa *Tandi's family* memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga pengeluaran harus diatur dengan perhitungan yang jelas dan tidak berlebihan.²²

Konten lain yang juga menggambarkan prioritas kebutuhan terlihat pada unggahan tanggal 14 Desember 2022 berjudul “Bunda juga harus Jaga Kesehatan ya”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto menjelaskan bahwa keluarga mereka menerima kiriman dana dari seseorang. Dana tersebut awalnya disarankan untuk digunakan makan di restoran, namun Tandi Suwanto memilih menggunakan dana tersebut untuk membeli vitamin dan minyak ikan bagi anak-anak. Konten ini menunjukkan bahwa mereka lebih memilih menggunakan uang untuk kebutuhan yang dianggap lebih bermanfaat dan penting dibandingkan pengeluaran yang bersifat konsumtif.²³

6. Kesederhanaan dalam Rutinitas dan Pola Hidup Keluarga

Dalam kategori kesederhanaan dalam rutinitas dan pola hidup keluarga, terdapat dua konten yang memperlihatkan bagaimana kehidupan sehari-hari dijalani tanpa menonjolkan kemewahan. Konten-konten tersebut menunjukkan

²²The Tandi's Family, "Pengeluaran Hari Ini" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmdRxFqY/>.

²³The Tandi's Family, "Bunda Juga Harus Jaga Kesehatan ya" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSa3EA2Ed/>.

bahwa aktivitas keluarga dilakukan secara sederhana serta tidak berorientasi pada pengeluaran besar. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai bentuk praktik yang muncul dalam kategori ini, rangkuman kedua konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.6. Praktik Kesederhanaan dalam Rutinitas dan Pola Hidup Keluarga

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Ulang Tahun Sky	Merayakan ulang tahun secara sederhana tanpa pesta besar
2	Liburan di Rumah saja	Mengisi masa liburan dengan kegiatan di rumah tanpa perjalanan wisata atau aktivitas konsumsi

Tabel diatas menunjukkan bahwa kedua konten menampilkan pola kehidupan yang dijalani secara sederhana tanpa pengeluaran yang berlebihan. Uraian berikut akan menjelaskan masing-masing konten secara lebih rinci untuk memperlihatkan bagaimana kesederhanaan tersebut ditampilkan dalam setiap unggahan.

Pada unggahan tanggal 25 November 2022 berjudul “Ulang Tahun Sky”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* merayakan ulang tahun anak secara sederhana dengan membeli donat. Tandi Suwanto menjelaskan bahwa donat merupakan makanan yang jarang dibeli karena dianggap sebagai makanan mewah bagi mereka. Perayaan ulang tahun dilakukan tanpa pesta besar, namun tetap menghadirkan kebahagiaan bagi anak. Konten ini menunjukkan bahwa mereka menekankan makna kebersamaan dalam perayaan tanpa harus mengeluarkan pengeluaran besar.²⁴

²⁴The Tandi's Family, "Ulang Tahun Sky" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmY2x1fY/>.

Selain itu, pada unggahan tanggal 21 April 2023 berjudul “Liburan di Rumah Saja”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* menunjukkan bahwa masa liburan Lebaran tidak diisi dengan perjalanan wisata atau aktivitas konsumtif. Anak-anak tetap melakukan kegiatan sederhana seperti belajar dan mengikuti organisasi. Konten ini memperlihatkan bahwa hiburan dan liburan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana tanpa harus mengeluarkan biaya besar.²⁵

7. Aktivitas Berbagi dan Kepedulian Sosial

Dalam kategori aktivitas berbagi dan kepedulian sosial, terdapat tiga konten yang memperlihatkan bagaimana *Tandi's family* tetap melakukan tindakan berbagi meskipun hidup dalam kesederhanaan. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai bentuk aktivitas yang ditampilkan, rangkuman ketiga konten tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3.7. Praktik Aktivitas Berbagi dan Kepedulian Sosial

No.	Judul Konten	Bentuk Praktik
1	Jum'at Berkah	Membagikan pakaian kepada tukang sapu dan tukang becak
2	Berbagi Makanan	Membagikan makanan kepada anak-anak panti asuhan agar tidak terbuang karena menerima makanan dalam jumlah banyak.
3	Berbagi Baju Anak-Anak	Memberikan baju kepada anak kecil sesuai ukuran

Tabel diatas memperlihatkan bahwa praktik berbagi yang ditampilkan dalam ketiga konten dilakukan melalui pemberian pakaian dan makanan kepada pihak yang membutuhkan. Aktivitas tersebut menjadi bagian dari keseharian yang

²⁵The Tandi's Family, "Liburan di Rumah Saja" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSawxVDDq/>.

ditampilkan dalam akun TikTok @tandisuwanto, dan selanjutnya akan dijelaskan secara lebih rinci melalui pemaparan masing-masing konten sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Pada unggahan tanggal 16 Desember 2022 berjudul “Jum’at Berkah”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto membagikan pakaian kepada tukang sapu dan tukang becak. Pakaian dibagikan secara langsung dan dipilih agar sesuai. Konten ini menunjukkan adanya kebiasaan mereka untuk berbagi dari barang yang masih layak pakai.²⁶

Pada unggahan tanggal 25 Desember 2022 berjudul “Berbagi Makanan”. Dalam konten tersebut, *Tandi's family* menampilkan kegiatan membagikan makanan kepada anak-anak panti asuhan. Mereka menerima makanan dalam jumlah banyak yang tidak dapat dihabiskan sendiri. Agar makanan tidak terbuang, mereka memilih untuk memberikan makanan tersebut kepada orang lain yang membutuhkan.²⁷

Hal serupa juga terlihat pada unggahan tanggal 28 Desember 2022 berjudul “Berbagi Baju Anak-Anak”. Dalam konten tersebut, Tandi Suwanto membantu seorang ibu dan anak kecil dengan memberikan baju yang sesuai ukuran. Konten ini menunjukkan bahwa *Tandi's family* tetap melakukan tindakan sosial melalui bantuan sederhana yang dapat mereka berikan.²⁸

²⁶The Tandi's Family, "Jum'at Berkah" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSaTnXe6T/>.

²⁷The Tandi's Family, "Berbagi Makanan" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmY6bmYc/>.

²⁸The Tandi's Family, "Berbagi Baju Anak-Anak" | TikTok, diakses 12 Februari 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSmYMtVFfn/>.

Selain melalui aktivitas keseharian yang ditampilkan dalam video, praktik *frugal living* pada akun TikTok @tandisuwanto juga dapat diperkuat melalui respons netizen pada kolom komentar. Respons tersebut menunjukkan bagaimana audiens memaknai dan menafsirkan praktik *frugal living* yang ditampilkan dalam setiap konten. Melalui komentar, dapat terlihat adanya apresiasi, dukungan, keraguan, maupun kritik terhadap cara keluarga tersebut merepresentasikan *frugal living* di media sosial. Dengan demikian, komentar netizen dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan dinamika penerimaan audiens terhadap konten *frugal living* yang ditampilkan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur, peneliti memilih beberapa konten yang mewakili masing-masing klasifikasi praktik *frugal living* yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dari setiap konten tersebut, dirangkum contoh frasa komentar yang mencerminkan dua bentuk respons utama, yaitu dukungan dan kritik. Penyajian ini bertujuan untuk memperlihatkan keterkaitan antara bentuk praktik yang ditampilkan dalam konten dengan tanggapan audiens terhadapnya.

Adapun rangkuman respons netizen terhadap konten yang mewakili setiap klasifikasi praktik *frugal living* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel. 3.3.8. Respons Netizen terhadap Konten yang Mewakili Setiap Klasifikasi Praktik *Frugal Living* pada Akun TikTok @tandisuwanto

No.	Judul Konten	Frasa Komentar Dukungan	Frasa Komentar Kritik
1	Sarapan Lontong	Saya juga seperti itu karena memang harus berhemat. Jangan menyamaratakan keadaan, kondisi setiap orang berbeda-beda	Ini bukan hemat, tetapi pelit.

Lanjutan Tabel. 3.3.8

No.	Judul Konten	Komentar Dukungan	Komentar Kritik
2	Kacamata Patah	Ingat, berhemat bukan berarti hidup dalam kekurangan	Seolah-olah menjual kesedihan
3	Gaya Hidup <i>Tandi's Family</i> Bebas Utang	Keren sekali bisa menerapkan <i>frugal living</i> untuk seluruh keluarga	Ini sudah bukan hemat, tetapi seperti kena gangguan <i>hoarding disorder</i>
4	Hidup Hemat	Dari konten ini kita banyak belajar arti bersyukur	Sepertinya ini hanya sekadar konten
5	Pengeluaran Hari Ini	Dari ini saya jadi banyak belajar, sekalipun lagi dapat keleluasan rezeki tapi tetap hidup biasa saja karena roda hidup itu berputar	Katanya hemat, tetapi satu per satu anggota keluarganya semakin berisi
6	Ulang Tahun Sky	Justru dengan kesederhanaan ini semuanya terasa lebih berarti dan berkesan	Apakah itu benar-benar terjadi atau hanya untuk konten?
7	Berbagi Makanan	Salut sekali, bahkan dalam kondisi kekurangan masih ingat untuk berbagi	Masih memiliki motor Yamaha Lexi, piano Yamaha, dan Sepatu New Balance, tetapi mengaku hidup sederhana

Tabel diatas memperlihatkan bahwa setiap klasifikasi praktik *frugal living* yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini tidak hanya ditampilkan melalui aktivitas dalam video, tetapi juga memunculkan respons beragam dari netizen. Setiap konten yang dipilih mewakili satu bentuk praktik tertentu, sehingga komentar yang muncul dapat dipahami sebagai bagian dari dinamika penerimaan audiens terhadap praktik tersebut.

Komentar dukungan umumnya menilai konten sebagai inspiratif, relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta mencerminkan nilai pengendalian diri,

kesederhanaan, dan kebajikan hidup. Sementara itu, komentar kritik menunjukkan adanya penilaian berbeda dari sebagai audiens, seperti anggapan bahwa konten bersifat berlebihan, dibuat untuk menarik simpati, atau tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang ditampilkan.

Dengan demikian, tabel tersebut memperlihatkan bahwa praktik *frugal living* yang ditampilkan tidak hanya menjadi representasi gaya hidup keluarga, tetapi juga membentuk ruang interaksi sosial untuk audiens memberikan makna, apresiasi, maupun kritik terhadap konten yang diunggah.

Sebagai pengayaan analisis dan untuk menghindari kecenderungan penelitian yang bersifat linear hanya pada satu objek, penelitian ini juga mempertimbangkan adanya praktik *frugal living* yang ditampilkan pada akun TikTok lain sebagai pembanding, salah satunya adalah akun TikTok @felicia.tijasaka yang dikelola oleh Felicia Putri Tjiasaka. Akun ini dikenal luas sebagai media edukasi keuangan yang membahas pengelolaan keuangan, investasi, serta gaya hidup hemat, dan memiliki jumlah pengikut yang cukup besar di media sosial. Dalam konteks tersebut, *frugal living* yang ditampilkan melalui akun tersebut cenderung dipahami sebagai strategi ekonomi yang bertujuan untuk mencapai kestabilan finansial dan efisiensi dalam pengelolaan pengeluaran, konten yang disajikan bersifat edukatif dan konseptual, dengan penekanan pada bagaimana individu dapat mengatur keuangan secara rasional, terencana, dan produktif.

Berbeda dengan hal tersebut, praktik *frugal living* yang ditampilkan dalam akun TikTok @tandisuwanto tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi juga memuat dimensi nilai yang lebih luas, seperti kesederhanaan, pengendalian

diri, serta kebajikan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Konten yang disajikan tidak sekadar memberikan panduan praktis, melainkan juga merepresentasikan pola hidup yang konsisten, reflektif, dan seimbang antara kebutuhan material dan nilai-nilai nonmaterial.

Dengan adanya perbandingan ini, dapat dipahami bahwa *frugal living* memiliki beragam bentuk representasi di media sosial. Praktik yang ditampilkan oleh akun TikTok @tandisuwanto menunjukkan karakteristik yang lebih dekat dengan nilai-nilai filosofis, khususnya Stoikisme, dibandingkan dengan akun @felicia.tjiasaka yang cenderung berfokus pada aspek praktis dan ekonomis. Oleh karena itu, analisis terhadap akun TikTok @tandisuwanto menjadi relevan untuk mengkaji *frugal living* tidak hanya sebagai strategi penghematan, tetapi juga sebagai bentuk kontrahedonisme dalam kehidupan modern.